

**STUDI PELACAKAN PERAN DAN PEKERJAAN ALUMNI  
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

Dr. Mohd Rafiq, M.A<sup>1</sup> & Zilfaroni, M.A<sup>2</sup>

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Abstract

This study aims to describe the profile of the role of alumni from 1998 to 2018 Department of Islamic Broadcast Communication Communication IAIN Padangsidimpuan FDIK in society and the world of work; explain the suitability of alumni of the Department of Islamic Broadcast Communication Communication with alumni work; reveal the facts of the obstacles of alumni of the Islamic Broadcasting Communication Department in getting a job; explain the factors that cause the difficulty in carrying out the competence of KPI Department alumni in the community. This research is a Mixing study because it uses two approaches at once, namely qualitative and quantitative suppressors. Qualitative sword is used to analyze data based on interviews with KPI Alumni. While the quantitative approach is used to process numerical statistical data from the distribution of questionnaires to respondents of 46 people who were sampled in this study. The results showed that, firstly; the role and progress of KPI alumni in the community is very positive. Nominally have an important position in the community because they have the ability to communicate well, able to become a drafter who has many new ideas and ideas that are needed by the community. Second; KPI alumni generally work in accordance with KPI alumni profiles, namely as Dai, Public Relations Workers, although they work in many professions, but they do not leave their profession as preachers and public relations workers.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profile peran alumni 1998 hingga 2018 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam FDIK IAIN Padangsidimpuan di masyarakat dan dunia kerja; menjelaskan tentang kesesuaian kompetensi alumni Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dengan pekerjaan alumni; mengungkap fakta kendala alumni Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dalam dalam memperoleh pekerjaan; menjelaskan faktor-faktor penyebab sulitnya menjalankan kompetensi alumni Jurusan KPI di lingkungan masyarakat. Penelitian ini adalah Mixing study karena menggunakan dua pendekatan sekaligus, yaitu pedekan kualitatif dan kuantitatif. Pedekan kualitatif digunakan untuk menganalisa data berdasarkan hasil wawancara dengan Alumni KPI. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data numeric

---

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Dakwah Prodi KPI IAIN Padangsidimpuan

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Dakwah Prodi KPI IAIN Padangsidimpuan

statistic dari penyebaran angket kepada responden sebanyak 46 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama; peran dan kiprah alumni KPI ditengah masyarakat sangat positif. Secara nomatif memiliki kedudukan yang penting ditengah masyarakat karena mereka memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, mampu menjadi konseptor yang memiliki banyak ide dan gagasan baru yang dibutuhkan masyarakat. Kedua; alumni KPI umumnya bekerja sesuai dengan profil alumni KPI, yaitu sebagai Dai, Tenaga Humasy, walaupun mereka bekerja di banyak profesi, akan tetapi mereka tidak meninggalkan profesinya sebagai da'i dan tenaga humasy.

*Kata Kunci, Peran, Pekerjaan dan Alumni KPI*

## **Pendahuluan**

Perkembangan institusi dengan jurusan dan program studi baru di pendidikan tinggi keagamaan Islam negeri telah menjadi perhatian terhadap keterkaitan antara pendidikan tinggi keagamaan Islam dengan sektor industri di dunia kerja dan pemangku kepentingan terus menjalin hubungan dengan berbagai institusi dalam meningkatkan output pendidikan. Hal ini menuntut program studi harus memiliki data tentang peran dan pekerjaan alumninya di lingkungan masyarakat dan koorporasi.<sup>3</sup>

Pendidikan mempunyai peranan dan fungsi untuk mendidik seseorang warga negara sekaligus untuk mempersiapkan tenaga kerja (SDM) dengan karakteristik yang diinginkan oleh lapangan kerja pendidikan harus mampu mencetak tenaga kerja yang profesional yang sesuai dengan lapangan kerja yang dibutuhkan oleh masyarakat modern. Oleh karena itu lembaga pendidikan harus peka terhadap perubahan dan tuntutan yang terjadi di dalam masyarakat. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi adalah aspek relevansi. Pada aspek relevansi ini, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Seberapa besar dan sejauhmana lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan.<sup>4</sup>

Penelitian *tracer study* penting untuk masukan dalam perbaikan sistem dan pengembangan program studi ke depannya. *Tracer study* juga menyediakan

---

<sup>3</sup>A. Said Hasan Basri, "Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah," *Jurnal Dakwah* 12, no. 1 (2011): hlm. 138-139.

<sup>4</sup> ([www.akademik.dikti.go.id](http://www.akademik.dikti.go.id))

informasi berharga perihal relasi antara pendidikan tinggi keagamaan Islam dan dunia kerja. Hal ini memberikan relevansi bagi pengembangan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan kepentingan *stakeholders* dan akreditasi pendidikan tinggi. Berkaitan dengan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sebagai program studi sebagai bagian dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan telah ada sejak tahun 1997. Program studi ini telah mulai menerima mahasiswa pada tahun 1998 ketika masih menjadi STAIN Padangsidimpuan.

Sejak berdirinya Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam mulai dari STAIN sampai FDIK IAIN Padangsidimpuan pada tahun 1998 sampai sekarang tahun 2018, Jurusan ini telah melahirkan cukup banyak alumni yakni berjumlah 223 Sarjana Sosial (S.Sos.I) di bidang Komunikasi Penyiaran Islam. Para alumni tersebut telah tersebar di berbagai wilayah baik di Tapanuli Bagian Selatan, Propinsi Sumatera Utara, Propinsi Riau dan lain sebagainya. Para alumni jurusan ini berperan di berbagai bidang profesi, di Kota Padangsidimpuan seperti di Kementerian Agama, Lembaga media, dan lembaga lain dan pada umumnya berprofesi sebagai penyuluh agama, ustadz dan ustadzah, disamping sebagian kecil berkiprah dalam berbagai macam pekerjaan.

*Tracer study* adalah kegiatan yang bermanfaat mencari dan menelusuri jejak alumni dari lembaga pendidikan. Manfaat *tracer study* tidaklah terbatas pada perguruan tinggi keagamaan Islam seperti IAIN Padangsidimpuan untuk dapat mendeskripsikan keseimbangan dunia pendidikan dengan dunia kerja. Manfaat *tracer study* juga dapat menyajikan informasi secara mendalam dan merinci mengenai keperluan alumni yang sinkron secara horizontal multidisipliner maupun secara vertikal antar berbagai strata pendidikan yang akan dihasilkan. Informasi hasil *tracer study* dapat menjangkau informasi dari para alumni Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sebagai bahan evaluasi dan pengembangan pendidikan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan ke di masa mendatang. Untuk itu dalam menjalani proses pengumpulan data alumni perguruan tinggi ini pastinya akan menyangkut dukungan dan komitmen dari pimpinan maupun yang dipimpin. Komitmen tersebut harus senantiasa menjamin

akses informasi dan pendanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakannya.<sup>5</sup>

### **Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan profile peran alumni 1998 hingga 2018 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam FDIK IAIN Padangsidimpuan di masyarakat dan dunia kerja.
2. Menjelaskan tentang kesesuaian kompetensi alumni Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dengan pekerjaan alumni
3. Mengungkap fakta kendala alumni Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dalam dalam memperoleh pekerjaan.
4. Menjelaskan faktor-faktor penyebab sulitnya menjalankan kompetensi alumni Jurusan KPI di lingkungan masyarakat.

### **Tinjauan Pustaka**

Secara akademik sudah diatur untuk selalu menyempurnakan kurikulum setiap minimal 5 (lima) tahun sekali sebagai sarana evaluasi sekaligus merespon apa yang ada di lapangan. Selama ini terkadang terkesan tidak ada relevansi keilmuan antara akademik dengan lapangan kerja. Dalam pendidikan tinggi idealnya dituntut adanya keserasian antara penyiapan tenaga kerja yang dihasilkan oleh perguruan tinggi dengan kebutuhan 5 tenaga kerja, perlu ada kebijakan “link and match” antara pendidikan tinggi dengan lapangan kerja

### **Peran**

Menurut Biddle dan Thomas dalam Sarwono membagi peristilahan teori peran dalam empat golongan yaitu menyangkut:

1. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial;
2. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut;
3. Kedudukan orang-orang dalam berperilaku;
4. Kaitan antara orang dan perilaku.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>SUMIYATI, “Peran Jurusan KPI Dalam Pembentukan Profesi Alumni (Study Kasus Alumni Jurusan KPI 2014)” (Universitas Islam Negeri " Sultan Maulana Hasanuddin" BANTEN, 2017), hlm. 37.

<sup>6</sup> Sarwono WS. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013. h. 215

Orang tua wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut.<sup>7</sup>

### **Kompetensi**

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competence* yang mempunyai arti kemampuan atau kecakapan. Kompetensi dalam sebuah cakupan yang luas dapat juga dideskripsikan sebagai suatu karakteristik yang mendasari individu yang berkaitan erat dengan sebuah kinerja seseorang dalam melakukan pekerjaannya dimana di dalamnya mencakup motivasi, sifat dan sikap, konsep diri, pengetahuan dan perilaku atau keterampilan.<sup>8</sup> Dia juga menuliskan deskripsi kompetensi menurut UK's CIPD adalah kompetensi dapat dipahami sebagai kinerja dalam suatu organisasi, dengan dijelaskan bahwa kompetensi adalah suatu hasil yang diharapkan dari individu dalam suatu kegiatan yang dilakukan.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut UU RI No14 tahun 2005 dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>10</sup>

Kompetensi menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas dibidang pekerjaan tertentu. Elemen-elemen kompetensi terdiri atas: 1) Landasan kepribadian, 2) Penguasaan ilmu dan keterampilan, 3) Kemampuan berkarya, 4) Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian

---

<sup>7</sup><https://fahir-blues.blogspot.co.id/2013/06/teori-peran-dan-definisi-peran-menurut.html?m=1>

definisi-peran-

<sup>8</sup> Taylor E, Shelley, Dkk, *Psikologi Sosial*, Edisi Kedua Belas, (Jakarta: Kencana, 2009)

<sup>9</sup> *Ibid*

<sup>10</sup> <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/02/uu-nomor-14-tahun-2005-ttg-guru-dan-dosen.pdf>

berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai, 5) Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.<sup>11</sup>

Mompetensi lulusan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam adalah: da'i, praktisi media, penyuluh agama, jurnalis dan tenaga humas. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam untuk mencapai visi dan misi dengan:

- a. Menghasilkan lulusan yang menguasai teori-teori dakwah (*tabligh*) dan teori jurnalistik Islam serta mampu memanfaatkan media komunikasi.
- b. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam bidang *tabligh*
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak al karimah, kreatif dan memiliki life skill seerta mampu berperan aktif dalam kegiatan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat,

Menghasilkan jaringan kerjasama dengan berbagai pighak dalam rangka optimalisasi pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.<sup>12</sup>

### **Penelitian Terdahulu**

Beberapa kampus juga melakukan penelitian (*Tracer Study*) terhadap Alumni. Salah satu artikel dengan judul Studi Penelusuran (*Tracer Study*) Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.<sup>13</sup>

Menurut Erviana Prodi KPI belum memiliki data yang akurat mengenai lulusan baik yang bekerja pada sektor formal (guru, dosen, pegawai administrasi, karyawan pada dunia usaha dan industri, dan lain-lain) maupun pada sektor informal. Padahal data mengenai profil lulusan suatu program

---

<sup>11</sup>[http://sipma.ui.ac.id/files/dokumen/U\\_PENDIDIKAN\\_RISET\\_P2M/MENDIKBUD\\_PENDD%20DAN%20PJJ/Kepmendiknas%20nomor%20045%20tahun%202002%20Kurikulum%20Inti%20PT.pdf](http://sipma.ui.ac.id/files/dokumen/U_PENDIDIKAN_RISET_P2M/MENDIKBUD_PENDD%20DAN%20PJJ/Kepmendiknas%20nomor%20045%20tahun%202002%20Kurikulum%20Inti%20PT.pdf)

<sup>12</sup> Tim Penyusun Profil IAIN Padangsidempuan, *Buku Profil IAIN Padangsidempuan, Tahun 2016*, hlm. 58-59

<sup>13</sup> Nuryake Fajaryati, Priyanto, Totok Sukardiyono, Athika Dwi Wiji Utami, Sigit Pambudi, Bonita Destiana, *Studi Penelusuran (Tracer Study) Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*.

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/198401312014042002/penelitian/>

studi/jurusan/institusi sangat diperlukan antara lain untuk mengetahui besarnya tingkat daya serap pasar terhadap lulusan, jumlah pengangguran lulusan, kesesuaian antara subject matter dengan kebutuhan lapangan, dan perlunya revisi atau pembaharuan kurikulum.

Tulisan ini merupakan hasil dari penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode survey, terutama dalam menjangkau responden sebagai sumber data. Analisis data dilakukan dengan analisa univariat. Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil alumni KPI tahun 2013-2016 menunjukkan konfigurasi yang beragam. Keterserapan alumni di dunia kerja cukup baik melihat data yang ada. Meskipun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki demi meningkatkan kualitas alumni prodi KPI<sup>14</sup>.

Sementara berdasarkan Laporan *Tracer Study* UIN FDK UIN Sunan Kalijaga disampaikan bahwa Tracer study atau mengukur dan melacak kinerja lulusan adalah cara untuk melihat sejauhmana kompetensi prodi dan fakultas terimplementasi di kalangan para lulusannya dalam dinamika kerja di lingkungan masyarakat, pasar dan pemerintahan. Dalam konteks inilah, setiap institusi pendidikan, seperti Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Sunan Kalijaga melakukan kegiatan tracer study secara periodik dan berkelanjutan terhadap para mahasiswanya setelah lulus dan diwisuda. Dengan adanya kegiatan tracer study secara periodik dan berkelanjutan maka akan terlihat sejauh mana institusi pendidikan relevan dan makin memberikan daya manfaat bagi dinamika sosial, politik, ekonomi dan budaya dan memberi gambaran peta sosial terkait peran alumni di dalam masyarakat dan lingkungan pemerintahan lainnya. Melalui tracer study ini pula mutu pendidikan akan lebih bisa diupayakan secara terus menerus. Sebagaimana yang diulas Bierbaum (2007), bahwa melalui tracer study ini juga mekanisme guna memperluas jangkauan umpan balik pada atribut lulusan agar

---

<sup>14</sup> Evriana, Juni. (2017). Tracer Study Terhadap Alumni Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Iain Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*. 5. 10.24090/jimrf.v5i1.969

signifikan membantu lembaga pendidikan tinggi dalam mengembangkan dan meningkatkan kontribusi lulusan.<sup>15</sup>

### **Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah *mixing study* karena memiliki dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Adapun kuantitatif digunakan untuk memahami data numerik statistik dari penyebaran angket kepada responden (alumni KPI), yang kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Adapun kualitatif digunakan untuk memahami data hasil wawancara secara personal. Metode penelitian menggunakan metode survey untuk menjangkau responden sebagai sumber data yang bersifat numerik statistik. Dalam penyajian data, penelitian secara kualitatif menggunakan metode deskriptif, yaitu hasil *survey* penelitian profil peran sosial alumni jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, dan menganalisis data, memadukan antara data distribusi frekuensi dengan hasil survey

### **Populasi dan Sample**

Populasi penelitian ini adalah alumni jurusan Komunikasi Penyiaran Islam selama 20 tahun terakhir angkatan 1998-2018 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan terhitung sebanyak 223 orang. Sedangkan sampel penelitian yang menjadi target dalam penelitian ini sebanyak 20% dari populasi yaitu sebanyak 46 orang. Teknik pengambilan data digunakan adalah metode *purposive sampling*,<sup>16</sup> dengan memilih responden (alumni) yang telah jelas diketahui identitas dan lokasi yang dapat dijangkau oleh peneliti

---

<sup>15</sup>[http://dakwah.uinsuka.ac.id/media/dokumen\\_akademik/02\\_20180813\\_LPJ%20Tracer%20Study%20Juli%202018.pdf](http://dakwah.uinsuka.ac.id/media/dokumen_akademik/02_20180813_LPJ%20Tracer%20Study%20Juli%202018.pdf)

<sup>16</sup>Metode Penelitian Kuantitatif Sugiono and Pendekatan Kuantitatif, “Kualitatif Dan R&D,” *Bandung: Alfabeta*, 2007, hlm. 300.



## **Analisis Data**

Tahapan ini dilakukan setelah pengambilan data secara keseluruhan. Data mentah diolah dan dianalisis menggunakan rumus presentase lalu dimasukkan ke dalam tabel interpretasi presentase sehingga didapat data sebagaimana dirumuskan. Data ini diolah melalui SPSS vers 22, yang sesuai dengan kategorisasi, klasifikasi data.

## **Profil Lulusan Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Adapun VISI Prodi KPI adalah: Unggul Dalam Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam Berbasis *ICT* Dan Kearifan Lokal di Indonesia Pada Tahun 2024 Untuk Menghasilkan Tenaga Profesional Di Bidang Penyiaran Islam (*Tabligh*)

Sedangkan Misi dari Prodi KPI adalah:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu komunikasi dan *tabligh* / penyiaran Islam yang unggul dan integratif-interkonektif berbasis *ICT* dan kearifan lokal.
2. Mengembangkan penelitian di bidang Komunikasi dan *tabligh* / penyiaran Islam dengan pendekatan *interkonektif/multidispliner* berbasis nilai-nilai historis dan budaya lokal.
3. Meningkatkan partisipasi pengabdian kepada masyarakat dalam rangka *tabligh* / penyiaran Islam.
4. Mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dengan optimalisasi pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi.
5. Melakukan pembinaan akhlak, kreativitas dan *life skill* mahasiswa agar menjadi teladan dan berprestasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Profil Lulusan, 1. Da'i 2.Praktisi Media, 3. Penyuluh Agama, 4.Jurnalis, 5. Tenaga Humas

## Hasil Penelitian

Data penelitian penelusuran lulusan dilakukan dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada 46 (empat puluh enam) alumni Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dari angkatan 1998-2018. Peneliti mendata 46 orang sampel, responden memiliki IPK rata-rata 3.23. Rata-rata menyelesaikan studi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam tidak lebih dari 10 semester.

Responden penelitian memiliki beberapa karakteristik yang mempengaruhi hasil penelitian ini. Karakteristik dimaksud adalah (1) mobilitas sosial yang relatif tinggi, (2) memiliki lebih dari satu pekerjaan (selain Da'i dan praktisi media sebagai profesi utama, mereka juga menekuni profesi lain seperti Guru, menjadi pengusaha, konsultan, pengawas, staf, pimpinan lembaga, anggota dewan dan sebagainya), (3) beragam status pekerjaannya, 15 orang yang sudah PNS dan 37 orang yang belum menjadi PNS); (4) status sosial mereka juga beragam (30 orang sudah menikah [memiliki anak] dan 7 orang belum menikah); dan (9) partisipasi sosial atau keterlibatan dalam kehidupan bermasyarakat

## Kesesuaian Pekerjaan Alumni KPI FDIK Berdasarkan Kompetensi

Tabel 1. Kesesuaian Pekerjaan Alumni KPI FDIK berdasarkan kompetensi

| Angkatan Tahun | Frekuensi | %     |
|----------------|-----------|-------|
| 2002/2006      | 28        | 60,86 |
| 2007/2010      | 6         | 13,04 |
| 2011/2015      | 4         | 8,69  |
| 2016/2018      | 8         | 17,39 |
| Jumlah         | 46        | 100   |

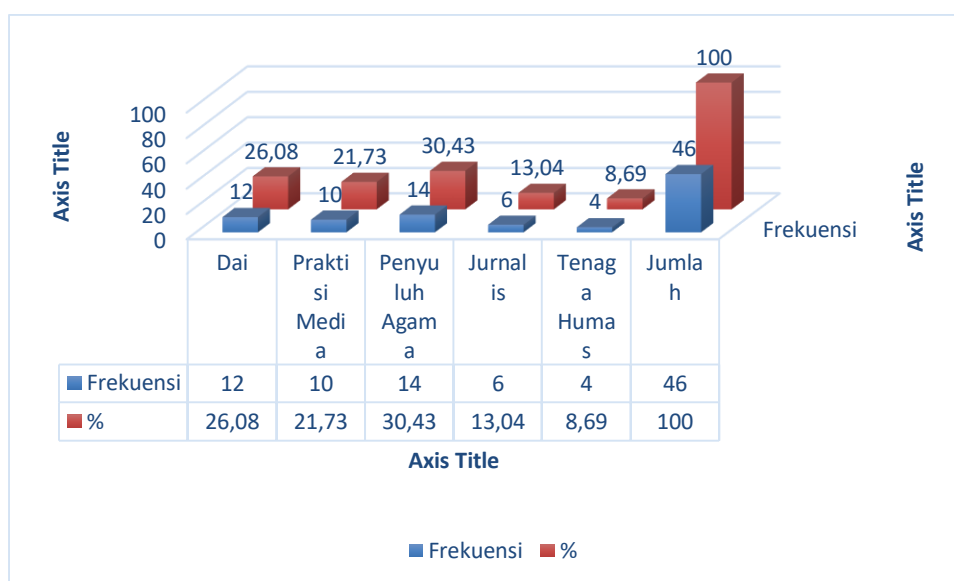
Sumber: Data Wawancara

### Kendala Alumni Dalam Memperoleh Pekerjaan Sesuai Kompetensi

Kendala Alumni dalam memperoleh pekerjaan sesuai Kompetensi

| Jenis Pekerjaan | Frekuensi | %     |
|-----------------|-----------|-------|
| Dai             | 12        | 26,08 |
| Praktisi Media  | 10        | 21,73 |
| Penyuluh Agama  | 14        | 30,43 |
| Jurnalis        | 6         | 13,04 |
| Tenaga Humas    | 4         | 8,69  |
| Jumlah          | 46        | 100   |

Sumber Data: Kuisisioner dan wawancara Alumni



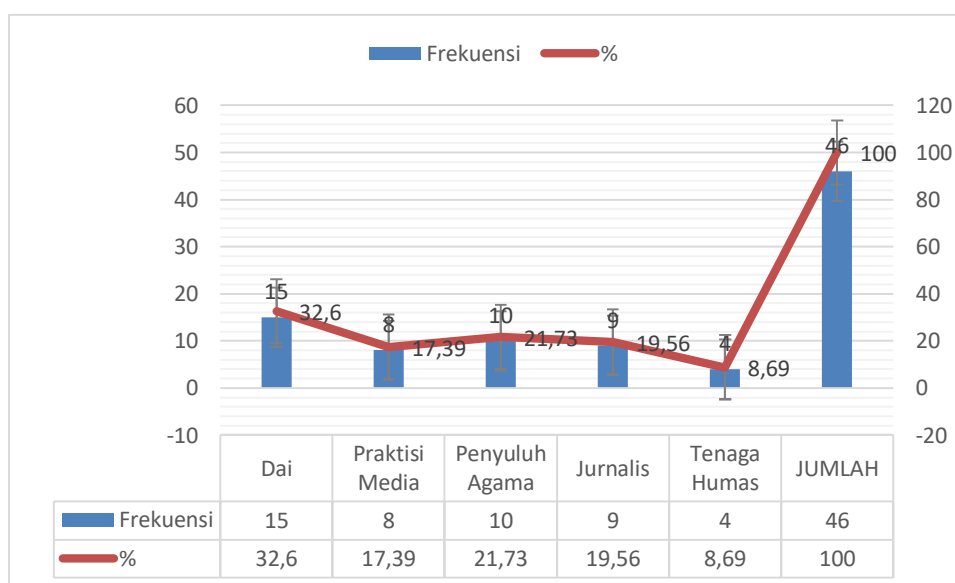
- Kurangnya stakeholder lokal dan nasional yang berafiliasi dengan prodi KPI FDIK.
- Kurang Aktifnya wadah perkumpulan alumni.
- Kurangnya penguasaan dan kemampuan pemakaian media berbasis ICT yang berhubungan dengan cinematografi oleh para alumni
- Minimnya rekrutan lembaga penyiaran audio dan visual di daerah setempat
- Pada umumnya para alumni menunggu rekrutan CPNS

- f. Kurangnya penguasaan bahasa Internasional (bahasa Inggris dan Arab) oleh para Alumnus.
- g. Besarnya peluang rekrutmen prodi terakreditasi A

### Faktor Sulitnya Menjalankan Kompetensi Lulusan Pada Masyarakat

Faktor sulitnya menjalankan kompetensi lulusan pada masyarakat

| Profil Lulusan | Frekuensi | %          |
|----------------|-----------|------------|
| Dai            | 15        | 32,60      |
| Praktisi Media | 8         | 17,39      |
| Penyuluh Agama | 10        | 21,73      |
| Jurnalis       | 9         | 19,56      |
| Tenaga Humas   | 4         | 8,69       |
| <b>JUMLAH</b>  | <b>46</b> | <b>100</b> |



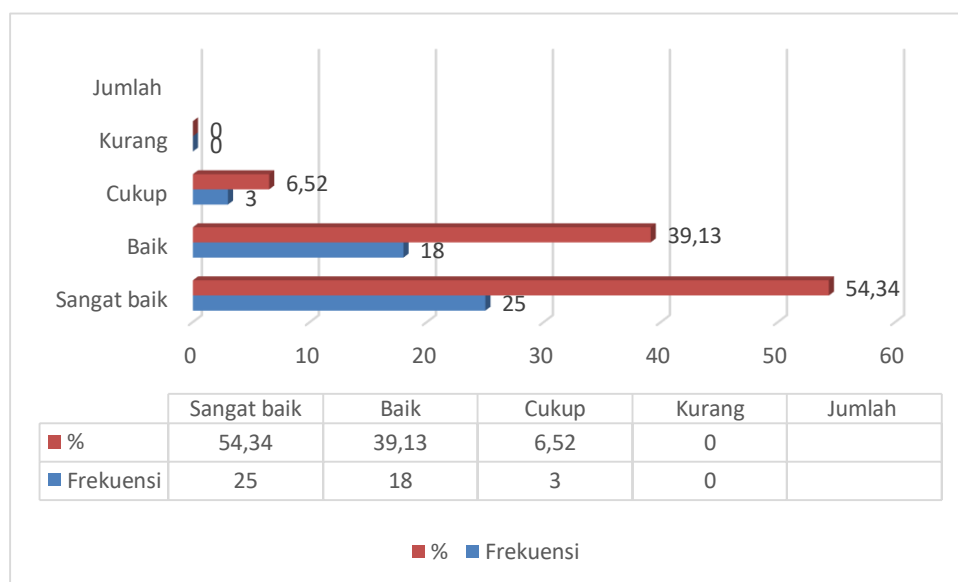
Faktor-faktor penyebab sulitnya menjalankan kompetensi alumni Jurusan KPI di lingkungan masyarakat.

- a. Kurang tersedianya Media pada tempat Kerja yang berhubungan dengan cinematografi

- b. Penempatan personil yang bersifat general pada tempat kerja sehingga poksi kerja kurang relevan dengan kompetensi keilmuan.

**Penilaian Pihak Pengguna Lulusan Terhadap Alumni KPI**

| Tanggapan Stake Holder | Frekuensi | %     |
|------------------------|-----------|-------|
| Sangat baik            | 25        | 54,34 |
| Baik                   | 18        | 39,13 |
| Cukup                  | 3         | 6,52  |
| Kurang                 | 0         | 0     |
| Jumlah                 |           |       |



1. Penilaian pihak pengguna lulusan terhadap alumni jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Persepsi pengguna terhadap kompetensi alumni Prodi Komunikasi Penyiaran Islam selain diperoleh dari responden sekolah dan Institusi tempat alumni bekerja. Aspek yang dinilai diantaranya: 1) integritas, 2) profesionalisme, 3) penggunaan bahasa, 4) penggunaan IT, 5) komunikasi, 6) kerja sama tim, dan 7) pengembangan diri.

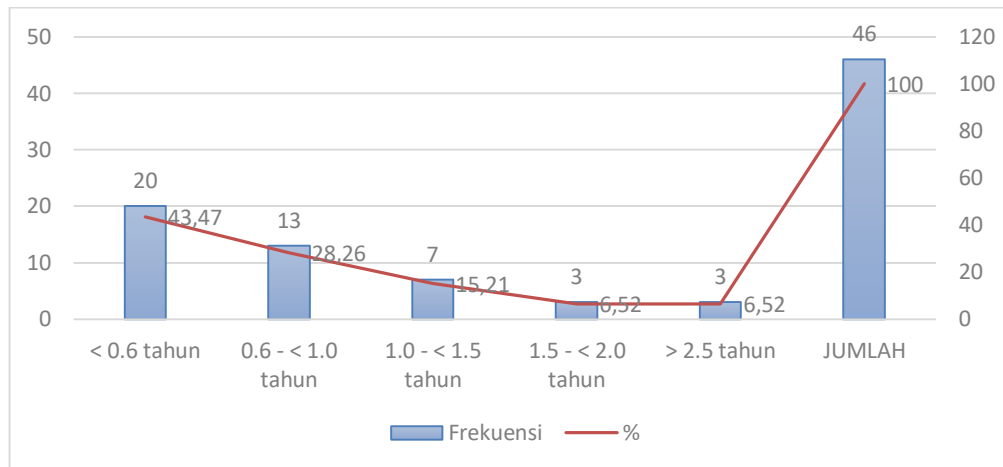
Pada aspek kemampuan kerja, pengguna alumni merasakan bahwa tingkat integritas, profesionalisme, penggunaan Teknologi, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri cukup baik. Hal tersebut

menunjukkan bahwa alumni Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dapat mengaplikasikan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dan menempatkan posisi dimana alumni bekerja. Berdasarkan persepsi responden di Kementerian Agama diperoleh sedikit kekurangan yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, yakni penggunaan bahasa khususnya bahasa Inggris masih perlu ditingkatkan. Responden juga menambahkan bahwa alumni Prodi Komunikasi Penyiaran Islam sudah memiliki semangat kerja dan kompetensi yang baik, namun perlu meningkatkan kemampuan sesuai dengan kebutuhan zaman kekinian yang sangat erat dengan teknologi berbasis ICT. Pada perusahaan kurangnya penguasaan percakapan berbahasa Inggris karena perusahaan di bidang sangat erat kaitannya dengan dunia internasional. Selain itu, kerja sama sesama rekan kerja yang lain juga perlu ditingkatkan hal ini diperlukan supaya antar tim dapat saling melakukan transfer knowledge.

#### **Distribusi Masa Tunggu Responden**

| <b>Masa Tunggu</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>%</b>   |
|--------------------|------------------|------------|
| < 0.6 tahun        | 20               | 43,47      |
| 0.6 - < 1.0 tahun  | 13               | 28,26      |
| 1.0 - < 1.5 tahun  | 7                | 15,21      |
| 1.5 - < 2.0 tahun  | 3                | 6,52       |
| > 2.5 tahun        | 3                | 6,52       |
| <b>JUMLAH</b>      | <b>46</b>        | <b>100</b> |

Sumber: Data Primer 2019 (siakad FDIK)



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sementara yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian ditemukan kondisi alumni sebagai sudah berjalan sebagaimana sasaran dan capaian berdasarkan visi misi FDIK IAIN Padangsidimpuan dalam aktifitas dan profesi yang diemban
2. Keseuaian pekerjaan alumni KPI FDIK berdasarkan kompetensi adalah: Da'i 60,86 % Praktisi Media 13,04% Penyuluh agama 8,69%, Jurnalis 17,39%.
3. Sementara itu kendala alumni dalam memperoleh pekerjaan sesuai dengan kompetensi sebagai berikut; dai 26,08%, Praktisi media 21,73%, Penyuluh Agama, 30,43%, Jurnalis, 13,04%, Tenaga Humas, 8,69%.
4. Adapun faktor sulitnya menjalankan kompetensi lulusan pada masyarakat; Da'i 32,60%, praktisi media 17,39%, penyuluh agama 21,73%, jurnalis 19,56%, tenaga humas 8,69%.
5. Penilaian pihak pengguna terhadap alumni KPI; sangat baik 54,34%, baik 39,13%, cukup, 6,52%, kurang 0%

## DAFTAR BACAAN

- A. Said Hasan Basri, “Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah,” *Jurnal Dakwah* 12, no. 1 (2011): hlm. 138-139.
- Zulhimma, “Tracer Study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Dangsidimpuan,” *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 1, no. 2 (2015): hlm. 95.
- SUMIYATI, “Peran Jurusan Kpi Dalam Pembentukan Profesi Alumni (Study Kasus Alumni Jurusan KPI 2014)” (Universitas Islam Negeri" Sultan Maulana Hasanuddin" BANTEN, 2017), hlm. 37.
- M. Rosul Asmawi, “Strategi Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi,” *Dalam Jurnal MAKARA, SOSIAL HUMANIORA* 9, no. 2 (2005): hlm. 68-69.
- Erika Setyanti Kusumaputri, *Komitmen Pada Perubahan Organisasi (Perubahan Organisasi Dalam Perspektif Islam Dan Psikologi)* (Deepublish, 2018), hlm. 28.
- Asmawi, “Strategi Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi,” hlm. 69.
- BAN PT Kemendiknas, “Konsep Akreditasi”, diakses dari <http://ban-pt.kemdiknas.go.id>,  
<https://fahir-blues.blogspot.co.id/2013/06/teori-peran-dan-definisi-peran-menurut.html?m=1>
- Sarwono WS. Psikologi Remaja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013. h. 215
- Soekamto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2001. h.213
- Suhardono, Edy. Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994. h. 15
- Mahmud. Psikologi Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia, h. 2010
- Taylor E, Shelley, Dkk, Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas, Jakarta: Kencana, 2009.



<http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/02/uu-nomor-14-tahun-2005-ttg-guru-dan-dosen.pdf>

Nursalam & Efendi, F. Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika. 2008

[http://sipma.ui.ac.id/files/dokumen/U\\_PENDIDIKAN\\_RISET\\_P2M/MENDIKBUD\\_PENDD%20DAN%20PJJ/Kepmendiknas%20nomor%20045%20tahun%202002%20Kurikulum%20Inti%20PT.pdf](http://sipma.ui.ac.id/files/dokumen/U_PENDIDIKAN_RISET_P2M/MENDIKBUD_PENDD%20DAN%20PJJ/Kepmendiknas%20nomor%20045%20tahun%202002%20Kurikulum%20Inti%20PT.pdf)

Tim Penyusun IAIN Padangsidempuan, *Buku Panduan Akademik FDIK IAIN Padangsidempuan*, Tahun 2015, hlm. 33.

Tim Penyusun Profil IAIN Padangsidempuan, *Buku Profil IAIN Padangsidempuan*, Tahun 2016, hlm. 58-59

Hindin Micellej, *The Blackwell Encyclopedia Of Sociology* (Blackwell Publishing, 2007), hlm. 3959.

Herwan Tiyako and F. Katuk Neltje, "Ilmu Sosial Dasar," *Jakarta: Gunadarma*, 1996, hlm. 146.

Soerjono Soekanto, "Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru," *Jakarta: Rajawali Pers*, 2009, hlm. 219.

Ace Suryadi, *Pendidikan, Investasi SDM, Dan Pembangunan: Isu, Teori, Dan Aplikasi* (Balai Pustaka, 1999), hlm. 247.

Nuryake Fajaryati, Priyanto, Totok Sukardiyono, Athika Dwi Wiji Utami, Sigit Pambudi, Bonita Destiana, *Studi Penelusuran (Tracer Study) Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*.

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/198401312014042002/penelitian/>

Evriana, Juni. (2017). Tracer Study Terhadap Alumni Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Iain Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*. 5. 10.24090/jimrf.v5i1.969

[http://dakwah.uinsuka.ac.id/media/dokumen\\_akademik/02\\_20180813\\_LPJ%20Tracer%20Study%20Juli%202018.pdf](http://dakwah.uinsuka.ac.id/media/dokumen_akademik/02_20180813_LPJ%20Tracer%20Study%20Juli%202018.pdf)

Metode Penelitian Kuantitatif Sugiono and Pendekatan Kuantitatif, "Kualitatif Dan R&D," *Bandung: Alfabeta*, 2007, hlm. 300.

Ruslan Rosady, "Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi," *Jakarta:*

*Raja Grafindo Persada*, 2003, hlm. 213.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik,*

*Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Kencana, 2007), hlm. 25.